

ABSTRAK

Safari Romadhon Pratama 2024, *Upaya Ustad Dalam Meningkatkan Ketenangan Psikologis Santri Baru di Pondok Pesantren Babus Salam Kangenan Pamekasan*, Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I.

Kata Kunci: Ketenangan, Psikologis, Santri baru

Kehidupan baru sebagai santri di pondok pesantren merupakan periode transisi antara bergantungnya individu dengan orang tua, individu dituntut untuk memiliki kemandirian status dan adanya identitas yang harus diraih. Supaya mencapai hasil sesuai tujuan serta bisa mengubah pola tingkah lakunya. Motivasi yang diberikan mengarah kepada ketenangan jiwa dan psikologisnya, agar proses mental dan perilakunya semakin semangat terutama dalam belajarnya. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *Pertama* bagaimana upaya ustad dalam meningkatkan ketenangan psikologis santri baru di pondok pesantren babus salam kangenan pamekasan, *Kedua* bagaimana hasil upaya ustad dalam meningkatkan ketenangan psikologis santri baru di pondok pesantren babus salam kangenan pamekasan, *Ketiga* apa saja faktor pendukung dan penghambat ustad dalam meningkatkan ketenangan psikologis santri baru di pondok pesantren babus salam kangenan pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah wakil pengasuh pondok pesantren babus salam, ketua pengurus kepesantrenan pondok pesantren babus salam, santri pondok pesantren babus salam. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* upaya ustad dalam meningkatkan ketenangan psikologis santri baru adalah dengan penanganan khusus yang dilaksanakan dan dijalankan dengan baik yang sudah terprogram melalui orientasi santri baru (Osabar), dan juga beberapa upaya yang dilakukan oleh ustad yaitu dengan cara pendekatan secara emosional dengan system persuasive antara santri baru dan ustad, Selain itu ada upaya lain yaitu berupa diberikan air barokah yang dimintakan langsung kepada pengasuh, namun hal ini jarang di lakukan karena diberikan kepada santri tertentu yang sulit diatasi, *Kedua* hasil upaya ustad dalam meningkatkan ketenangan psikologis santri baru adalah lebih banyak berhasil ketimbang tidaknya karena penanganan permasalahan santri sebenarnya terjadi secara bertahap, hal ini terbukti dari berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan pengurus atau ustad dalam menciptakan suasana tenang dan tentram di pesantren, *Ketiga* faktor pendukung dan penghambat upaya ustad dalam meningkatkan ketenangan psikologis santri baru adalah faktor pendukung 1. sikap keterbukaan ustad kepada wali santri, 2. orang tua, 3. keluarga pengasuh. Sedangkan Faktor penghambat: tidak ada, hanya berupa miskomunikasi pemahaman.